
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK MANDIRI TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL

*ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE PT BANK SYARIAH MANDIRI AND
PT BANK MANDIRI TBK WITH CAMEL METHOD*

Riandi Chandra¹, Maryam Mangantar², Sem G Oroh³

*^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Magiste Manajemen
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115,
E-mail: nhi_ya90@yahoo.com*

ABSTRAK

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Peran perbankan yang penting ini pula menjadikan alasan pemerintah, investor, dan berbagai pihak perlu mengawasi kinerja keuangan. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan aspek penilaian, yaitu: Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity yang biasa disebut CAMEL, dengan menggunakan rasio-rasio CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR. Objek penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri dengan periode 2010-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan masing-masing kedua bank tersebut berada pada kategori Sehat.

Kata kunci: Bank, CAMEL, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

As one of the financial institution, bank has played important role in the economy of a country particularly as a financial intermediary. This important role has created the reasons for government, investors, and other stakeholders to supervise financial performances. In general, to assess the company performances several aspects have used, namely; Capital, Assets, Management, earning and Liquidity (CAMEL) by using ratios of CAR, NPL, NPM, NPM, ROA, BOPO and LDR. The research was conducted at PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Mandiri Tbk on the period of 2010-2014. The result indicates that two banks have the Healthy category.

Keywords: Bank, CAMEL, Financial performance.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan memiliki peran yang sangat penting sebagai intermediasi kebutuhan modal kerja dan investasi disektor rill dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi (*how to make money effective and effecient to increase economic value*).

Dari pembayaran bunga atau bagi hasilnya, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis yaitu;

1. Bank yang melakukan usaha secara konvensional,
2. Bank yang melakukan usaha secara syariah.

Penilaian kinerja keuangan Bank Indonesia selaku bank sentral, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382).

Untuk melihat tingkat kesehatan bank baik Bank Syariah Mandiri ataupun Bank Mandiri yang menunjukkan kinerja tampak pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Performance Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2010 – 2014

Tahun	Bank Syariah Mandiri				Bank Mandiri			
	Total Asset	Total Liabilities	Total DPK	Laba Bersih	Total Asset	Total Liabilities	Total DPK	Laba Bersih
2010	32.482	5.010	28.998	419	449.774	407.704	362.212	9.369
2011	48.672	7.041	42.618	551	551.891	489.237	422.250	12.695
2012	54.229	9.169	47.409	806	635.618	559.86	502.914	16.043
2013	63.965	11.030	56.461	651	733.099	644.309	556.341	20.504
2014	66.942	8.330	59.821	72	855.039	750.155	636.382	24.061

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri, 2016

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL.

Tinjauan Pustaka

Teori Fundamental

Pengertian teori fundamental adalah fakta-fakta yang mempengaruhi nilai dasar suatu perusahaan. Contoh informasi fundamental mencakup utang, arus, kas, persediaan dan permintaan untuk produk dari perusahaan dan sebagainya.

Perbankan

Perbankan adalah lembaga keuangan yang berperan sangat vital dalam aktivitas perdagangan internasional serta pembangunan nasional. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan.

Sedangkan menurut Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diperbaharui dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998. "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Penelitian Terdahulu

Raditya Dwi Ananto (2013) mencoba membandingkan kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan menggunakan objek penelitian UOB Buana dan Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari kedua bank tersebut. Adapun model analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis diskriminan, yaitu salah satu teknik statistic yang bisa digunakan pada hubungan dependensi (hubungan antar variabel dimana sudah bisa dibedakan mana variable respon dan mana variable penjelas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 2007-2011 secara keseluruhan kedua bank dalam kondisi sehat. Namun bila dibandingkan Bank UOB Buana memiliki kinerja yang lebih baik daripada Bank Syariah Mandiri. Ini ditunjukkan dari total nilai seluruh rasio yang diperoleh selalu lebih tinggi selama lima tahun berturut-turut. Namun dari tahun ke tahun selisih yang terjadi semakin sedikit hingga pada tahun 2011 selisihnya tidak lagi signifikan. Faktor yang menyebabkan perbedaan kinerja keduanya adalah tingkat NPL, pada tahun 2007-2009 NPL Bank Syariah Mandiri berada jauh diatas Bank UOB Buana sehingga menimbulkan perbedaan skor NPL yang cukup signifikan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan tentang keadaan objek penelitian, khususnya terhadap perbankan dan kinerja keuangannya (Sugiyono, 2012)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau sebjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penilitu untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode CAMEL, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382).

1. Capital (Permodalan).

Rasio CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

NPL (*Non Performing Loan*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

$$\text{NPL} = \frac{\text{TOTAL KREDIT BERMASALAH} \times 100\%}{\text{TOTAL KREDIT}}$$

3. Manajemen (*Management*)

Net Profit Margin dihitung dengan membagi *Net Income* atau laba bersih dengan *Operating Income* atau laba usaha.

$$\text{NPM} = \frac{\text{net income}}{\text{operating income}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas (*Earning*)

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki. Berikut rumus untuk menghitung ROA menurut Dendawijaya (2009).

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. Likuiditas (*Liquidity*)

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

**Tabel 2. Kesimpulan Hasil Analisis CAMEL
(PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk)**

Camel	Bank Syariah Mandiri	Bank Mandiri
Capital (CAR)	Sehat	Sehat
Asset (NPL)	Sehat	Sehat
Management (NPM)	Sehat	Sehat
Earning (ROA)	Sehat	Sehat
Earning (BOPO)	Sehat	Sehat
Liquidity (LDR)	Sehat	Sehat

Sumber: Pengolahan data, 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa kinerja keuangan kedua perusahaan yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri ada pada kategori Sehat.

Pembahasan

Rasio Kecukupan Modal (CAR) BSM pada level 14.76% pada tahun 2014, meningkat dibandingkan CAR pada tahun 2013 sebesar 14,10%. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan modal inti sebesar Rp330,61 miliar. Sedangkan rasio kecukupan modal minimum sesuai standar dari regulator adalah sebesar minimal 8%. Hal ini bermakna bahwa BSM masih memiliki kecukupan modal dalam menjalankan bisnis perbankan.

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank Mandiri (Bank saja) tahun 2014 sebesar 16,60% meningkat dari tahun 2013 sebesar 14,93%. Rasio kecukupan modal (CAR) perbankan nasional tahun 2014 sebesar 19,8% meningkat dari tahun 2013 sebesar 18,1%.

Kinerja rasio Imbal Hasil Ratarata Ekuitas (ROE) BSM tahun 2014 sebesar 1,49%, turun signifikan terhadap ROE tahun 2013 sebesar 15,34%. Sedangkan Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 0,17%, menurun terhadap ROA tahun 2013 sebesar 1,53%. Penurunan tersebut terutama disebabkan pencapaian laba bersih yang turun signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2014 mencapai 98,49%, meningkat dibandingkan rasio BO/PO tahun 2013 sebesar 86,46%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh BSM masih melakukan ekspansi jaringan dan penambahan pegawai di tahun 2014.

Rasio Pengembalian terhadap Aset (ROA) Bank Mandiri (Bank saja) tahun 2014 sebesar 3,57% meningkat dari tahun 2013 sebesar 3,66%. Rasio Pengembalian terhadap Aset (ROA) perbankan nasional tahun 2014 sebesar 2,9% menurun dari tahun 2013 sebesar 3,1%.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Mandiri (Bank saja) tahun 2014 sebesar 64,98% meningkat dari tahun 2013 sebesar 62,41%. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perbankan nasional tahun 2014 sebesar 76,2% meningkat dari tahun 2013 sebesar 74,1%.

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah dan mata uang asing. FDR Bank per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 82,13% dan 89,37%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Nasabah (LDR) Bank Mandiri (Bank saja) tahun 2014 sebesar 82,02% turun dari tahun 2013 sebesar 82,97%. Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Nasabah (LDR) perbankan nasional tahun 2014 sebesar 88,65% menurun dari tahun 2013 yang sebesar 89,7%.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Bank Mandiri terus menerus meningkatkan kinerja keuangannya semakin baik dari tahun 2010-2014.

Saran

Disarankan kepada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri untuk terus meningkatkan lagi kinerja keuangannya agar penilaian pada seluruh aspek CAMEL berada pada kategori sehat. Untuk kedua perusahaan pula agar dapat memberikan ikhtisar kondisi kinerja keuangannya lima tahun terakhir pada setiap laporan keuangannya per tahun, sehingga memudahkan investor ataupun peneliti menganalisa kondisi perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

[1] Ari Kuncara Widagdo, dan Siti Rochmah Ika, 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Surakarta ; UNS.

Skripsi, Tesis

[2] Ananto, Raditya Dwi, 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional pada Bank Syariah Mandiri dan Bank UON Buana Periode 2007-2011*. Skripsi, Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

[3] Kartika C.C. Merentek. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Inonesia dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL*.

[4] Donna, Duddy Roesmara. 2007. *Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*. Tesis (tidak dipublikasikan). Yogyakarta; UGM.

Buku

- [5] *Booklet Perbankan Indonesia*, 2007. Vol 4.
- [6] Bambang Riyanto, 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta, Penerbit GPFE.
- [7] Horngren, C.T, S.M Datar dan G. Foster, 1993. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Manajerial* (Terjemahan, Jilid 1). PT INDEKS Kelompok Gramedia, Jakarta.
- [8] Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1, Cetakan ke-3. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [9] Kuncoro dan Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- [10] Lukman, Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- [11] Martono dan Agus Harjito, 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONOSIA.
- [12] Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YPKN, Yogyakarta.
- [13] Mulyadi, 2000. *Balanced Scorecard; Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta; Salemba Empat.
- [14] Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2007. *Analisis Rentabilitas Untuk Mengukur Efisiensi Kinerja Perusahaan*.
- [15] Payatama dan Machfoed, 1999. *Memprediksi Kebangkrutan Bank*, Yogyakarta; UGM.
- [16] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- [17] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- [18] Schaik. 2001. *Pengertian Bank Syariah*.
- [19] Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedia, Yogyakarta : Salemba Empat.
- [20] Weston, J Fred and Brigham, Eugene F. 1993. *Essentials of Managerial Finance*. Harcourt Brace and Company

Artikel Internet

- [21] Novita Wulandari, 2004. *Keunggulan Komparatif Bank Syariah*, Suara Merdeka, Senin 22 November.